

SEKOLAH PARENTING

Bagaimana Cara Belajar dan Mengajarkan Islam secara Hikmah dan Ilmiah



Kak Arin Khusul Khabibah, M.Psi.

- Psikolog klinis dewasa
- Founder Relasi Consulting

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Antaranews Jatim

Kejati Jatim tetapkan empat tersangka dugaan korupsi BSPS Sumenep

Kejaksaan Tinggi Kejati Jawa Timur menetapkan empat orang sebagai tersangka dalam dugaan tindak pidana korupsi Program Bantuan Stimulan...

18 hours ago

Kejaksaan Agung

10 Tahun Kabur, Buronan Terpidana Kasus Korupsi Dana SPP Program PNPM Ditangkap Tim Tabur Kejati Lampung

10 Tahun Kabur, Buronan Terpidana Kasus Korupsi Dana SPP Program PNPM Ditangkap Tim Tabur Kejati Lampung. Rabu, 15 Okt 2025 14:30 WIB.

56 minutes ago

detikNews

5 Bos Perusahaan Swasta Dituntut 4 Tahun Penjara di Kasus Korupsi Gula

Jaksa membacakan tuntutan terhadap lima terdakwa kasus dugaan korupsi impor gula di Kementerian Perdagangan RI (Kemendag).

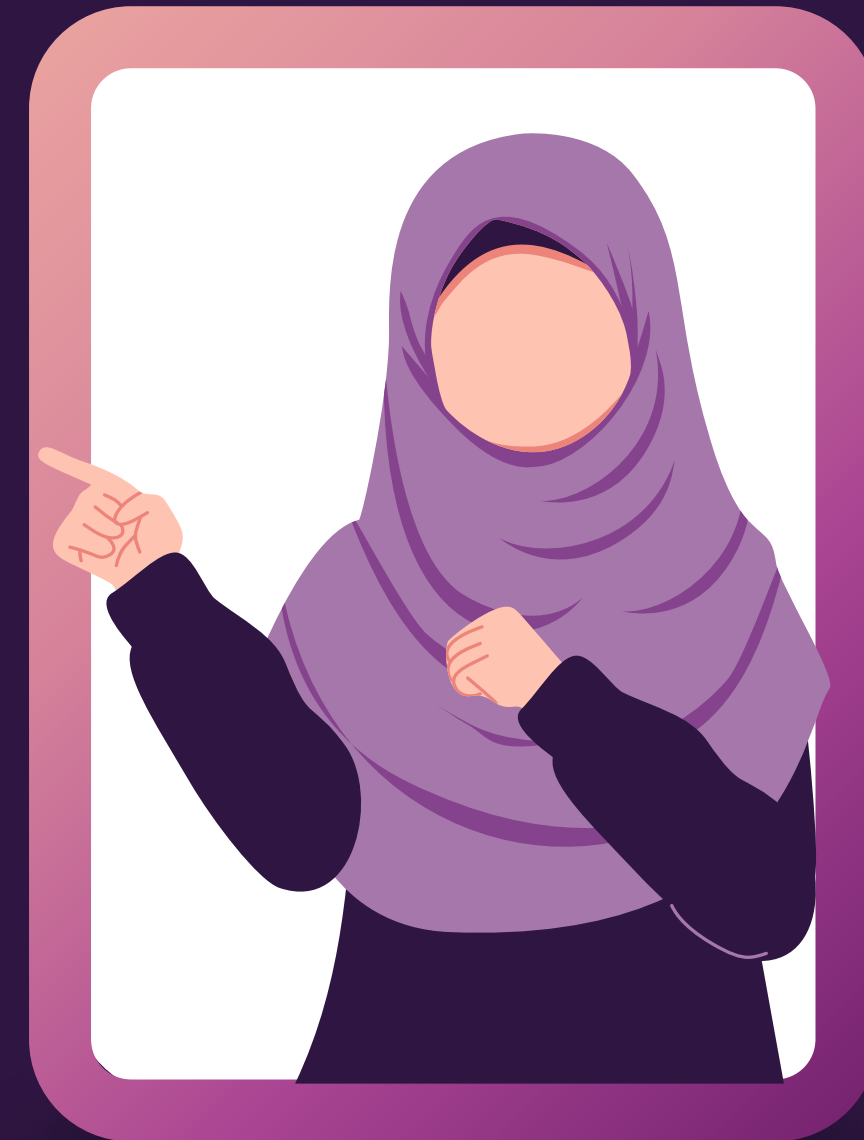
37 minutes ago

Apakah ibu-ibu relate dengan berita semacam ini yang akhir-akhir ini marak terjadi? Menurut ibu-ibu, apa sih penyebab dari maraknya kasus seperti ini di negeri kita?

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

"Mendorong Rasa Mampu dan Aktivitas Eksplorasi bagi Anak, Bukan Melulu tentang Nilai"

Mengapa pada akhirnya nilai atau hasil
tidak kita jadikan fokus utama?



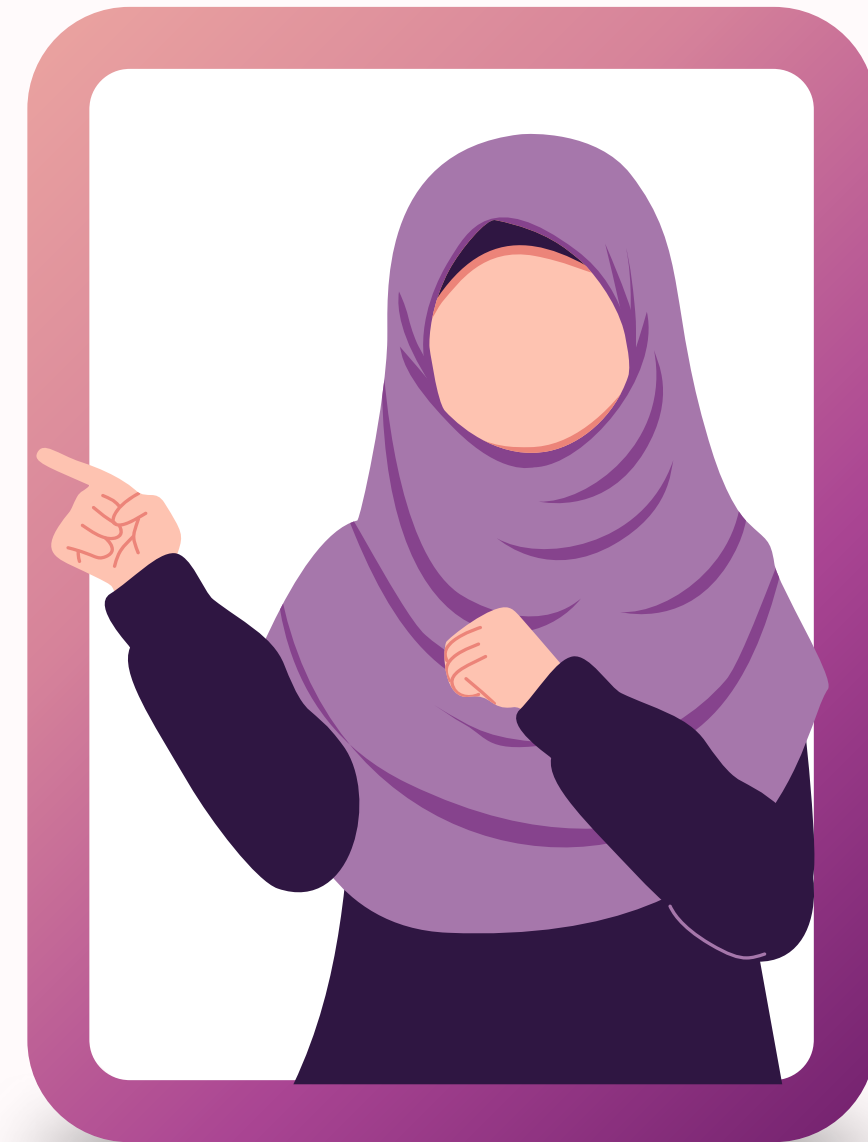
Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

REAL CASE

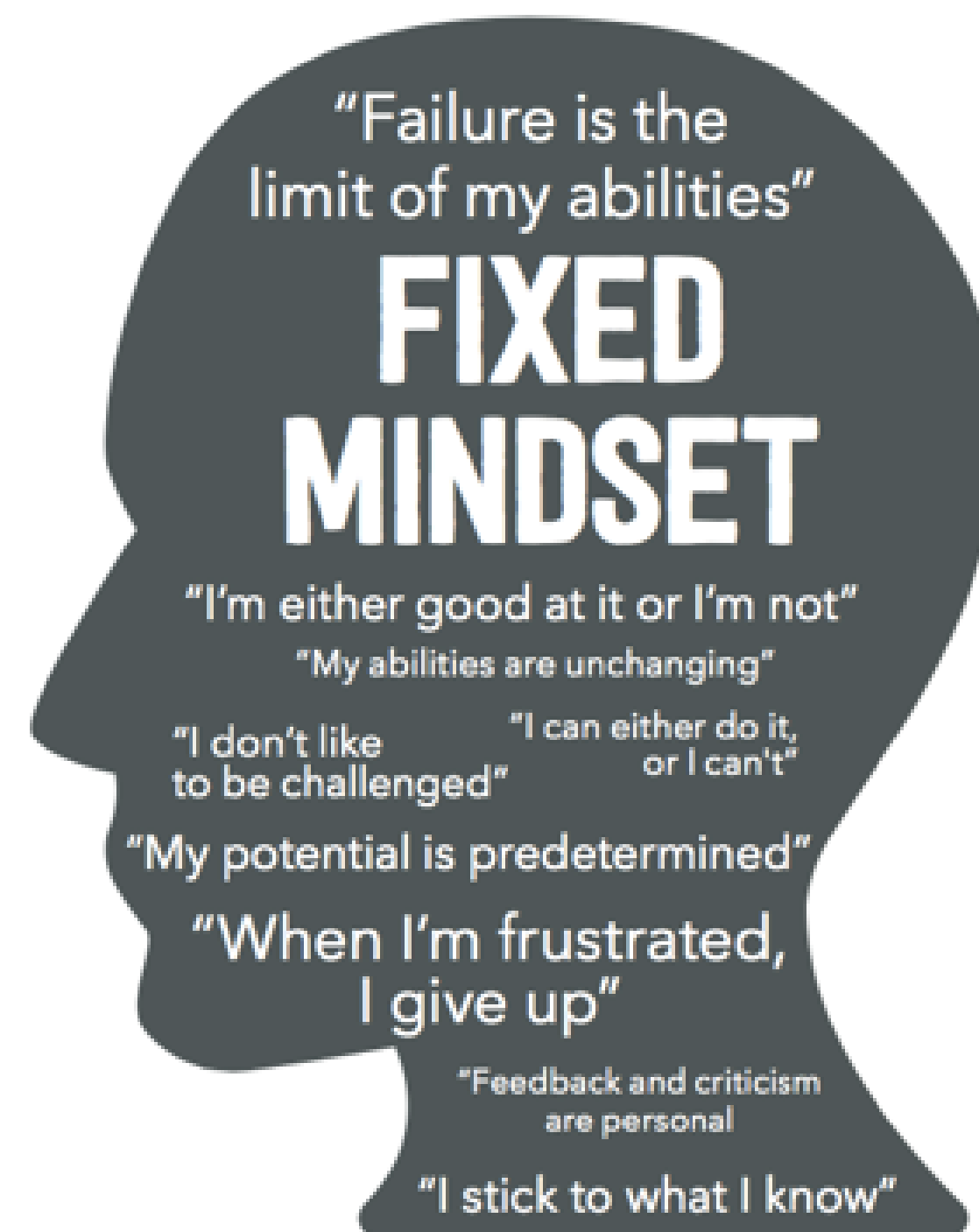
Banyak orang sudah jadi dokter spesialis atau bahkan profesor, tapi mudah minder atau merasa tidak mampu

Banyak dari kita mudah sekali cemas di tempat kerja karena takut melakukan kesalahan

Bukan karena tidak mampu atau tidak berkompeten, tapi karena adanya fixed mindset.



Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya



Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Menurut Carrol Dweck mereka yang memiliki fixed mindset (pola pikir tetap) akan menghindari adanya tantangan dan akan mudah menyerah (Carol S. Dweck, 2006).

Dweck menyatakan bahwa mindset positif dapat meningkatkan prestasi belajar. Karena dengan mindset yang positif dapat mengubah cara berpikir tentang diri dan kehidupan mereka (Carol S. Dweck, 2006). Penelitian oleh Faatihathul Ghaybiyyah menjelaskan bahwa growth mindset memiliki pengaruh yang signifikan terhadap academic grit (Ghaybiyyah, 2021).

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

PENGERTIAN GROWTH MINDSET

Menurut Carrol Dweck adalah seseorang yang memiliki kepercayaan bahwa prestasi dapat dikembangkan melalui sebuah usaha dan kerja keras, maka hal itu akan dapat membangkitkan semangat belajar. Seseorang itu yang memiliki semangat untuk mengembangkan diri meskipun dalam keadaan tidak berjalan dengan baik. Mindset inilah yang memungkinkan orang-orang untuk berkembang ketika mengalami masa-masa paling menantang dalam hidup mereka.

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

CIRI-CIRI SESEORANG YANG MEMILIKI GROWTH MINDSET DARI BUKU DWECK

- Pertama, memiliki keyakinan bahwa kecerdasan, bakat, dan karakter dapat berkembang dengan usaha dan kerja keras bukan dari keturunan.
- Kedua, menerima tantangan dan bersungguh-sungguh menjalankannya. Sebuah Tantangan merupakan hal yang penting. mereka memaknai bahwa untuk mencapai keberhasilan, akan ada berbagai tantangan yang berat. Maka Tantangan- tantangan itu dianggap sebagai proses pengembangan diri.
- Ketiga, tetap berpandangan ke depan dari kegagalan. Ketika mendapati suatu kegagalan ia akan mengerahkan segenap kemampuan mereka untuk belajar lebih keras lagi walaupun mereka merasa kuwalahan.

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

CIRI-CIRI SESEORANG YANG MEMILIKI GROWTH MINDSET DARI BUKU DWECK

- Keempat, berpandangan positif terhadap usaha. Mereka meyakini bahwa keberhasilan berasal dari usaha dan kerja keras.
- Kelima, Belajar dari kritik. Mereka meyakini bahwa kritik dan saran yang diberikan dari orang lain itu penting untuk mengembangkan diri. Kritik dan saran dari orang lain dapat membuatnya menjadi individu yang lebih baik dari sebelumnya dengan memperbaiki kesalahan yang telah diperbuat sebelumnya.
- Keenam, menemukan pelajaran dari orang lain dan mendapatkan inspirasi dari kesuksesan orang lain (Carol S. Dweck, 2006).

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

The background is a stylized illustration of a mosque at night. A large, dark dome and minarets are silhouetted against a deep purple sky. The sky is filled with numerous small, glowing circles, resembling stars or distant galaxies. In the foreground, there are layers of stylized, rounded hills or clouds in shades of purple, pink, and blue, creating a sense of depth. The overall mood is serene and spiritual.

Kesalahan yang sering dilakukan orang tua dalam mendidik anak

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

1. Dominasi emosi cemas

Cenderung tidak memberikan ruang pada anak untuk mengeksplorasi lingkungannya karena takut akan bahaya, sehingga orang tua banyak melarang

2. Terlalu banyak kritik

Saat anak mencoba hal yang baru, wajar anak melakukan kesalahan, maka, fasilitasilah kesalahan tersebut sebagai media belajar, bukan selalu mengkritik, mencela dan fokus pada kesalahan anak

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

3. Hukuman yang berlebihan

Saat anak melakukan kesalahan, respon orang tua sering kali berlebihan, misal memaki, menampar, mencubit, bahkan memukul. Hukuman yang berlebihan ini akan membuat anak sangat ketakutan untuk melakukan kesalahan, dan hal ini akan membuat anak memilih zona aman yakni dengan tidak lagi berani mencoba

4. Terlalu memanjakan

Anak yang terlalu dimanjakan, tidak paham proses, semua serba instan akan membuatnya berpangku tangan dan beranggapan bahwa semua terjadi begitu saja, termasuk kesuksesan. Alih-alih sebagai bentuk kasih sayang, maka tindakan ini menumpulkan growth mindset dan jiwa berjuang anak

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

5. Conditional Positive Regards

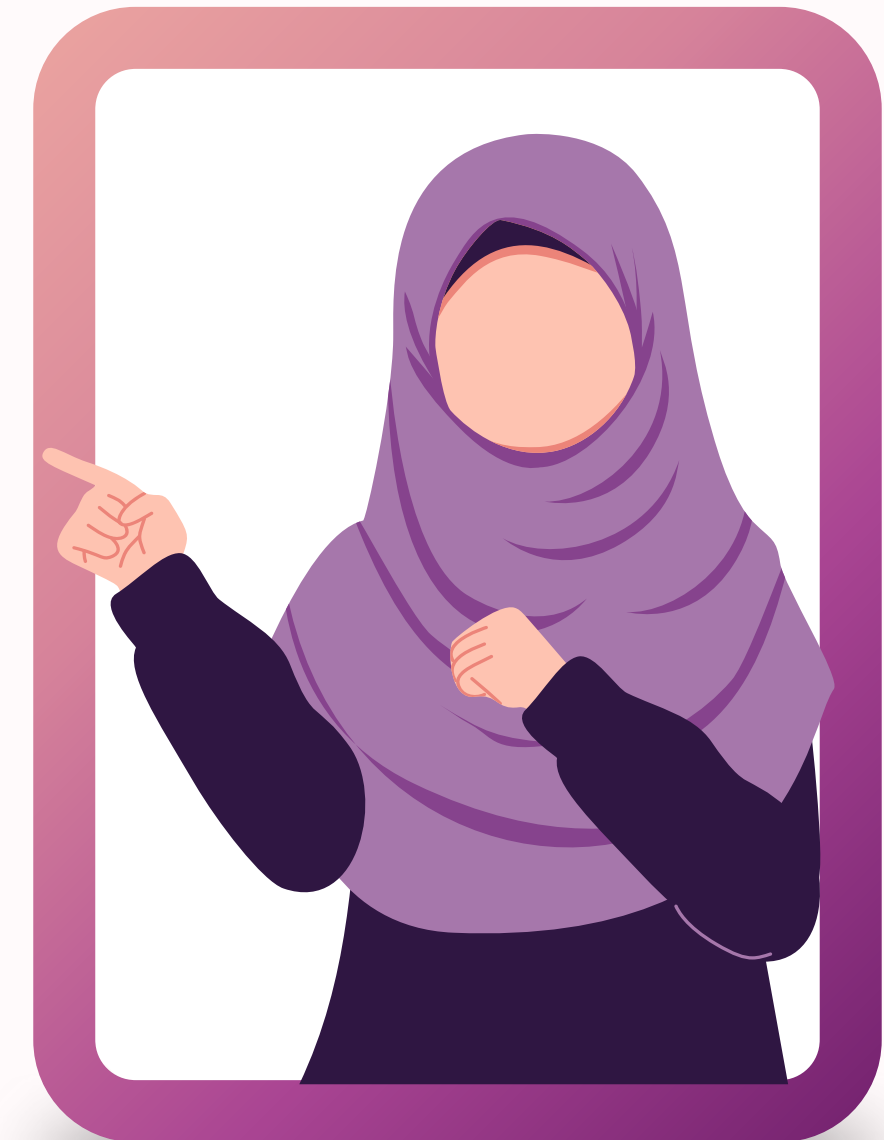
Kita hanya memberikan cinta atau penerimaan di saat anak mendapatkan atau menjadi sesuatu tanpa kita tau bagaimana cara ia memperolehnya. Hal ini membuat anak selalu berusaha “menghasilkan” sesuatu untuk memperoleh cinta kita, bagaimanapun caranya



Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Penting bagi kita mengajarkan anak kita memiliki growth mindset dimana kita

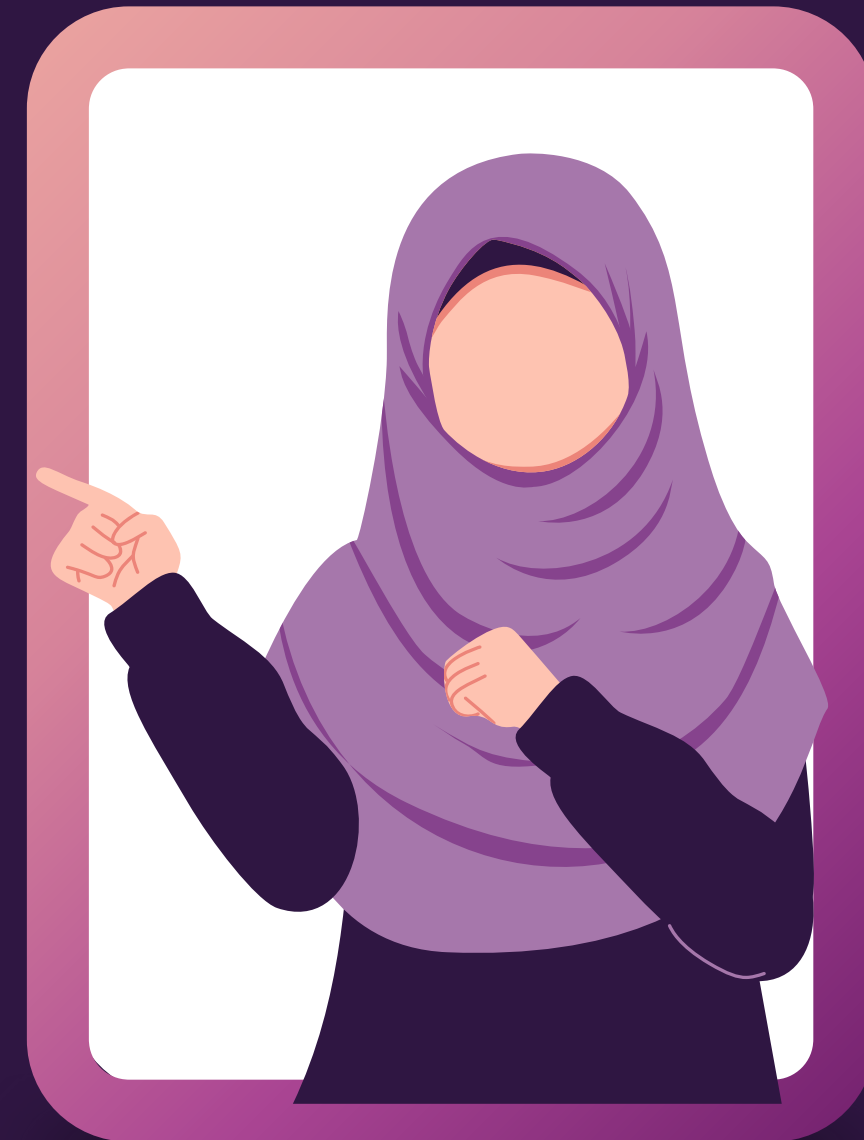
- Fokus kepada proses, bukan hasil
- Mengapresiasi saat anak bertanya, mencoba bahkan melakukan kesalahan
- Tidak terlalu banyak memberikan aturan
- Tidak menghukum kesalahan secara berlebihan
- Tidak memberi label negatif
- Mempercayai kemampuan anak dan proses belajar mereka
- Membolehkan anak mencoba dan melakukan kesalahan



Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Kesimpulan

Fokus pada proses anak adalah cara untuk memberikan kehidupan yang baik bagi anak di masa depan kelak. Secara tidak langsung juga kita mengajarkan bahwa di alam dunia ini, yang terpenting bukanlah hasil, akan tetapi proses.



Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

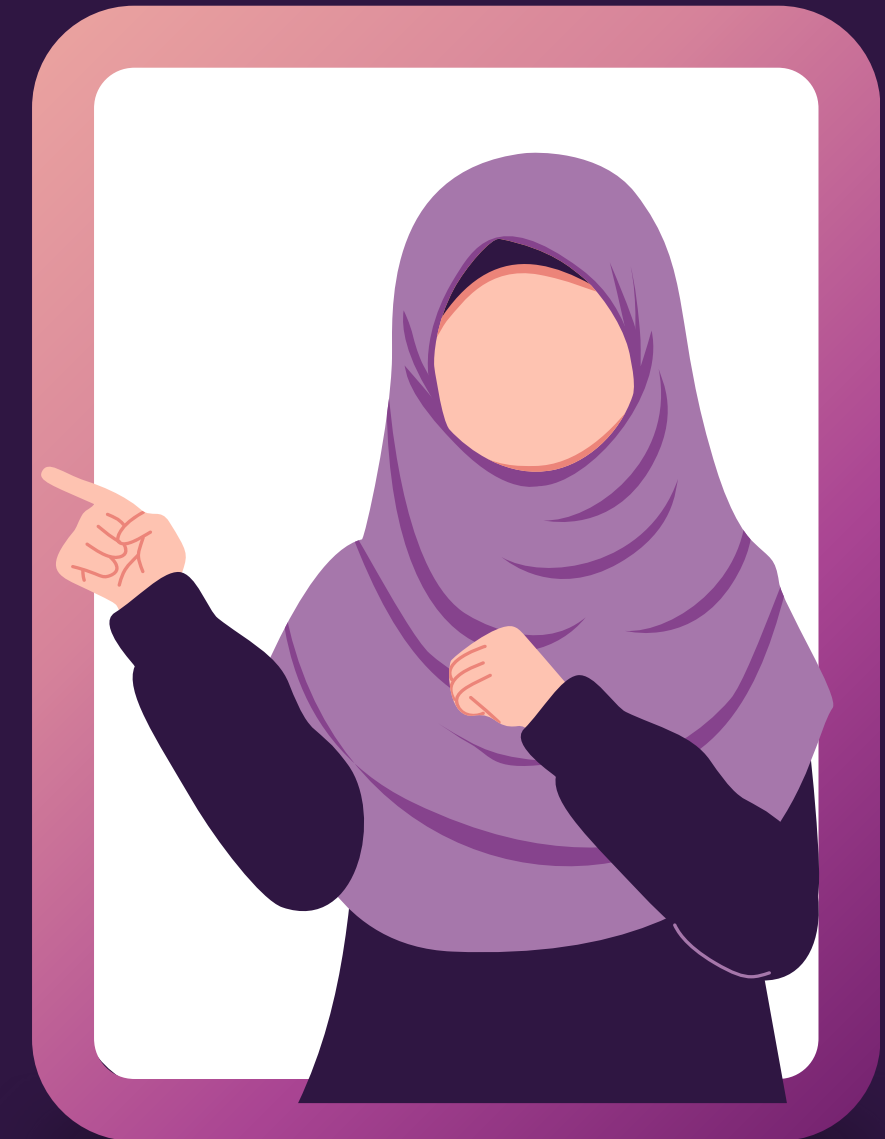
Imam Ibnu Rajab al-Hambali rahimahullah (wafat tahun 795 H) berkata menjelaskan makna istiqomah dan kedudukan hadits ini dengan mengatakan: “Istiqomah adalah meniti jalan yang lurus, yaitu agama yang lurus, dengan tanpa membelok ke kanan atau ke kiri. Dan istiqomah mencakup melakukan semua ketaatan yang lahir dan yang batin dan meninggalkan semua perkara yang dilarang. Maka wasiat ini mencakup seluruh ajaran agama”.[1]

Dari penjelasan di atas maka diketahui bahwa ukuran istiqomah adalah agama yang lurus ini. Yaitu melakukan ketaatan sebagaimana diperintahkan dengan tanpa melewati batas, tanpa mengikuti hawa-nafsu, walaupun orang menganggapnya sebagai sikap berlebihan atau mengurangi. Allâh Ta’ala berfirman:

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

فَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Maka istiqomahlah (tetaplah kamu pada jalan yang benar), sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha melihat apa yang kamu kerjakan. [Hûd/11:112].



Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Allâh Ta'ala juga berfirman:

فَلِذَلِكَ فَادْعُ^ص وَاسْتَقِمْ^ص كَمَا أَمَرْتُ^ص وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ^ص وَقُلْ آمَنْتُ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنْ كِتَابٍ^ص
وَأَمَرْتُ لِأَعْدِلَ^ص بَيْنَكُمْ اللَّهُ رَبُّنَا^ص وَرَبُّكُمْ^ص لَنَا أَعْمَالُنَا^ص وَلَكُمْ أَعْمَالُكُمْ^ص لَا حُجَّةَ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ اللَّهُ^ص
يَجْمَعُ^ص بَيْنَنَا^ص وَإِلَيْهِ الْمَصِيرُ^ص

Maka karena itu serulah (mereka kepada agama ini) dan istiqomahlah (tetaplah dalam agama dan lanjutkanlah berdakwah) sebagaimana diperintahkan kepadamu dan janganlah mengikuti hawa nafsu mereka. Dan katakanlah: “Aku beriman kepada semua kitab yang diturunkan Allâh dan aku diperintahkan supaya berlaku adil di antara kamu. Allâh-lah tuhan kami dan tuhan kamu. Bagi kami amal-amal kami dan bagi kamu amal-amal kamu, tidak ada pertengkaran antara kami dan kamu, Allâh akan mengumpulkan antara kita dan kepada-Nyalah tempat kembali (kita)”. [Syûrâ/42:15].

Referensi : <https://almanhaj.or.id/4197-istiqomah.html>

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

The background is a stylized illustration of a mosque at night. The mosque has a large central dome and several minarets. It is set against a dark purple sky with a large, textured, circular moon. The foreground is filled with stylized, layered clouds in shades of purple, pink, and blue. The overall aesthetic is modern and artistic.

جَزَاكُمُ اللَّهُ خَيْرًا كَثِيرًا

**Semoga ilmu yang didapatkan dapat diamankan dan
diberikan keistiqomahan dalam setiap langkah
menuntut ilmu.**